

Pelatihan Wirausaha Generasi Z Terutama Siswa/I SMA St. Agnes Untuk Mengembangkan Potensi Entrepreneur Muda Melalui Zoom

Santho Vlennerly Mettan*¹, Yan Christianto Setiawan²

^{1,2}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Kewirausahaan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

*e-mail: vlennerly@ukwms.ac.id¹, yan_christianto@ukwms.ac.id²

Abstrak

Program yang diciptakan atau di buat oleh tingkatan Pendidikan di sekolah-sekolah SMA, khususnya SMA St. Agnes untuk menciptakan para entrepreneur muda yang paham akan kewirausahaan dan memiliki karakter dan mental seorang entrepreneur. Selanjutnya permasalahan yang muncul dari terciptanya program ini yaitu kurangnya staff pengajar yang terlatih atau yang paham dan mampu untuk melaksanakan Pendidikan kewirausahaan, khususnya di Sekolah SMA St. Agnes. Permasalahan inilah yang bisa memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk membantu memberikan aksi nyata untuk membantu mengembangkan para generasi muda dalam membangun dan menciptakan karakter dan mental seorang entrepreneur, serta membantu untuk memberikan pemahaman yang lebih detail dan nyata mengenai kewirausahaan melalui pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bentuk kerjasama tersebut maka Dosen Fakultas Kewirausahaan Unika Widya Mandala Surabaya akan mengadakan pendampingan dan pemberian pelatihan bagi para siswa-siswi SMA St. Agnes Surabaya, juga sekaligus bagi tenaga pengajar yang akan mendampingi para siswa-siswi SMA St. Agnes Surabaya. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan selama 7 bulan pembelajaran. Setiap bulannya akan diadakan 2 kali pelatihan yang diadakan pada setiap akhir minggu dari bulan tersebut. Hasil dari Pengabdian ini dimana para siswa-siswi ini akan memiliki tambahan wawasan baru dalam mencari ide untuk menciptakan sebuah bisnis yang dapat dilihat dari berbagai macam aspek, seperti aspek local wisdom, aspek pemasaran, dan aspek konsumen. Selain itu juga, siswa-siswi SMAK St. Agnes juga sudah dibekali dengan pengetahuan untuk melakukan kuesioner yang akan digunakan untuk analisis pasar dalam memahami konsumen dari ide bisnis yang akan dijalankan oleh siswa-siswi SMAK St. Agnes.

Kata kunci: Entrepreneur, Karakter, Mental.

Abstract

Programs created or created by the level of education in high school schools, especially St. Agnes to create young entrepreneurs who understand entrepreneurship and have the character and mentality of an entrepreneur. Furthermore, the problems that arise from the creation of this program are the lack of trained teaching staff or those who understand and are able to carry out entrepreneurship education, especially in St. Agnes. This problem can provide opportunities for universities to help provide concrete actions to help develop the younger generation in building and creating the character and mentality of an entrepreneur, as well as helping to provide a more detailed and real understanding of entrepreneurship through community service. As a form of cooperation, the Lecturer of the Faculty of Entrepreneurship Widya Mandala Surabaya Unika will provide assistance and provide training for students of SMA St. Agnes Surabaya, as well as for the teaching staff who will accompany the students of SMA St. Agnes Surabaya. This training and mentoring will be conducted in 14 meetings for 7 months of learning. Every month there will be 2 training sessions held at the end of each week of the month. The result of this service is that these students will have additional new insights in looking for ideas to create a business that can be seen from various aspects, such as aspects of local wisdom, marketing aspects, and consumer aspects. In addition, the students of SMAK St. Agnes has also been equipped with the knowledge to conduct questionnaires that will be used for market analysis in understanding consumers from business ideas that will be run by SMAK St. Agnes.

Keywords: Character, Entrepreneur, Mental.

1. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, maka semakin dirasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah serasa akan lebih baik jika mampu didukung oleh para entrepreneur baru, dikarenakan

kemampuan pemerintah yang terbilang cukup terbatas. Pemerintah tidak akan sanggup menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan anggaran belanja yang besar, personalia, dan pengawasannya. Oleh karena itu, Entrepeneur merupakan sebuah potensi yang cukup baik guna membantu mewujudkan potensi pembangunan yang lebih baik. Perlu dipahami atau dimengerti bahwa Sekarang kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah entrepreneur muda di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan baik/hebat, sehingga persoalan entrepreneur muda di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Sehingga pemahaman akan arti pentingnya kewirausahaan semakin dibutuhkan dewasa ini, terkait bahwa salah satu sendi perekonomian suatu bangsa bisa diusahakan melalui wirausaha. Seandainya penduduk Indonesia kurang memiliki jiwa ataupun mental seorang entrepreneur yang baik, hal ini akan menyebabkan pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh negara menjadi terhambat. Salah satu yang bisa membantu atau menjadi penggerak bagi terselenggaranya atau suksesnya keberhasilan disuatu negara adalah para kaum muda. Dimana kedepannya para kaum muda ini harus bisa menghadapi berbagai macam tantngan yang muncul berasal dari tantangan Sosial, EKonomi dan juga tingkat pengangguran yang semakin tinggi terutama ditengah pandemic covid-19 ini. Penciptaan lapangan pekerjaan bagi akan terus diupayakan oleh pemerintah, dan para kaum muda inilah yang bisa membantu mewujudkannya dengan menjadi seorang entrepreneur.

Di Indonesia sendiri pada tahun 2020 menyebutkan bahwa Jumlah Gen Z dan milenial di Indonesia merupakan generasi yang paling dominan. Hal itu tercermin dalam hasil Sensus Penduduk 2020 terkait komposisi penduduk Indonesia berdasarkan generasi yang diluncurkan oleh Badan Pusat Statistik. Generasi Z atau biasa yang bis akita sebut sebagai Gen Z adalah penduduk Indonesia yang berada pada kelompok usia yang lahir pada rentang tahun 1997 sampai dengan tahun 2012 atau bisa dikatakan penduduk yang berada pada rentang usia 9-14 tahun atau bisa disebutkan juga sebagai usia remaja yang merupakan para pelajar yang duduk di bangku sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas



Gambar 1. Jumlah Penduduk Menerut Generasi pada Tahun 2020
 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 29 Agustus 2021

Para kaum muda yang berada dalam kelompok generasi Z ini yang kedepannya akan menjadi tumpuan atau yang akan menjadi penerus bagi terciptanya para pengusaha muda baru yang pada akhirnya akan membantu pemerintah dalam memnciptakan negara yang lebih berkembang lagi. Oleh karena itu, kita perlu untuk membangun karakter, mental dan pemahaman akan kewirausahaan dikalangan kaum muda terutama pada kelompok generasi Z. Untuk membangun mental, karakter dan pemahaman akan wirausaha pada kaum muda sangatlah tidak mudah. Perlu banyak dukungan bisa dimulai dari kalangan keluarga, dan juga

bisa dimulai dari kesadaran pemuda itu sendiri. Oleh karena itu, kewajiban dalam membangun karakter pemahaman dan mental dari para entrepreneur muda tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintahan saja, melainkan perlu peran aktif dari dunia Pendidikan. Dunia Pendidikan khususnya Pendidikan tinggi wajib berperan serta dalam menimbulkan karakter dan mental serta pemahaman akan kewirausahaan bagi para kaum muda terutama di kelompok generasi Z.

Selain tingkat Pendidikan tinggi, pembentukan karakter dan mental serta pemahan akan kewirausahaan dan juga terkait dengan kreativitas dari para entrepreneur muda bisa jugadimulai dari sekolah-sekolah khususnya SMA. Tujuannya agar supaya mereka mampu untuk menyiapkan para siswa-siswinya untuk menjadi para entrepreneur muda yang memiliki karakter dan mental, serta pemahaman akan kewirausahaan yang baik dari seorang entrepreneur. Salah satu contoh sekolah yang mendukung terselenggaranya atu terciptanya karakter dan mental yang baik bagi seorang entrepreneur serta pemahaman akan kewirausahaan yang baik adalah SMA St. Agnes. SMA swasta katolik di Surabaya yang memiliki program pengembangan minat dan bakat di bidang kewirausahaan. Program ini berupa program pendampingan bagi siswa-siswi SMA St. Agnes yang mengambil atau memilih untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang Kewirausahaan, yang akan dimulai dari kelas 10 sampai dengan kelas 12. Harapannya dengan mengikuti kegiatan ini para siswa siswi ini bisa membawa harapan baru bagi dalam menjadi entrepreneur muda yang mampu membantu pemerintahan dalam membangun negara menjadi lebih baik lagi.

Sehingga jika dilihat dari situasi ini maka Fakultas Kewirausahaan bersama SMA St. Agnes, membuat program bersama berupa pendampingan kewirausahaan pada siswa SMA untuk menghasilkan potensi-potensi baru bagi terciptanya para entrepreneur muda yang memiliki ide yang kreatif serta mental dan karakter yang kuat dalam berwirausaha. Berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi pada Mitra SMA St. Agnes Surabaya, maka tim Dosen dari Fakultas Kewirausahaan bekerja sama dengan SMA St. Agnes Surabaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa-siswi SMA St. Agnes Surabaya. Pendampingan dan pelatihan ini juga selain diikuti oleh siswa-siswi dapat diikuti oleh para tenaga pengajar (guru). Selain itu, penulis juga akan membuat modul yang bertemakan Kewirausahaan yang pada akhirnya bisa digunakan oleh para tenaga pendidik, untuk dipelajari dan dijadikan bahan pembelajaran jika kedepannya para tenaga pengajar (guru) SMA St. Agnes ingin memberikan materi yang sama kepada siswa-siswinya.

2. METODE

Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan secara Online menggunakan media zoom dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 yang masih belum membaik Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan diadakan sebanyak 14 kali pertemuan dimana akan dilakukan selama 7 bulan dimulai dari bulan Agustus, September, Oktober, kemudian akan dilanjutkan di Januari, Februari, Maret dan April. Di setiap bulan ini nantinya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan diadakan di setiap minggu ke 4 diakhir bulan tersebut. Lama Waktu pelatihan yang diberikan yaitu selama 120 menitnya di setiap sesi pertemuan. Dimana para narasumber akan memberikan pemaparan materi berdasarkan topik-topik yang telah ditentukan, dan selama proses pemaparan ini para siswa-siswi SMA St. Agnes juga akan didampingi oleh para tenaga pengajar dari mitra kerja sama dimana yaitu SMA St. Agnes sehingga ketika siswa-siswi ini melakukan proses pengerjaan tugas yang diberikan dapat dibantu oleh tenaga pengajar tersebut.

Selain itu Fakultas Kewirausahaan juga akan mengikutsertakan peran Mahasiswa dari Fakultas Kewirausahaan untuk juga turut mendampingi siswa-siswi SMA St. Agnes dalam proses pendampingan dan pelatihan ini dari awal mulai sampai dengan berakhirnya sesi ini. Dimana tugas para mahasiswa pendamping ini akan membantu para siswa-siswi SMA St. Agnes untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh narasumber. Sehingga untuk tanggal pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di SMAK St. Agnes Surabaya

No	Tanggal	Topik	Personalia/Penanggung Jawab
1	23 Agustus 2021	Generating Creative Idea	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Diah Tulipa, MM, • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM, • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM
2	27 Agustus 2021		<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM
3	20 September 2021	Entrepreneur 101 dan Identifikasi Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Yan Christianto Setiawan, S.E., M.Ak. • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Dr. Diah Tulipa, MM,
4	24 September 2021		<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Dr. Diah Tulipa, MM, • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM
5	25 Oktober 2021	Local Wisdom	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Mahasiswa Pendamping (Sharing)
6	29 Oktober 2021		<ul style="list-style-type: none"> • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Yan Christianto Setiawan, S.E., M.Ak,
7	27 Januari 2022	Market Attractiveness dan Market segmentation	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM
8	28 Januari 2022		<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM • Yan Christianto Setiawan, S.E., M.Ak,
9	24 Februari 2022	Market Survey dan Kuesioner market survey	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM
10	25 Februari 2022		<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Yan Christianto Setiawan, S.E., M.Ak,
11	24 Maret 2022	Customer Profile dan Product Attractiveness	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM
12	25 Maret 2022	(Value Proposition Canvas)	<ul style="list-style-type: none"> • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM
13	21 April 2022	Business Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Yan Christianto Setiawan S.E., M.Ak • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM
14	22 April 2022		<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Diah Tulipa, MM, • Santho Vlennerly Mettan, SM., MM • Andy Pratama Sulisty, SM., M.SM • Aldo Hardi Sancoko, SE., MM • Yan Christianto Setiawan, S.E., M.Ak,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 7 bulan dosen dan mahasiswa Fakultas Kewirausahaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melakukan pendampingan kepada siswa-siswa SMAK St. Agnes dalam pembuatan proposal dari ide bisnis yang mereka rancang. Selama masa pendampingan ini, para dosen memaparkan materi-materi yang meliputi menciptakan ide kreatif, melihat peluang bisnis, Local Wisdom, Market Attractiveness dan Market Segmentation, kuesioner survey pasar, Value Proposition Canvas, dan yang terakhir adalah proposal bisnis. Pemaparan materi ini dilakukan melalui zoom meeting karena dilaksanakan pada masa pandemi. Selain pemaparan materi dari dosen, siswa-siswa juga didampingi oleh mahasiswa yang membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Para mahasiswa ini bersifat sebagai pendamping yang dapat menjawab pertanyaan siswa-siswa mengenai hal-hal seputar kewirausahaan. Pendampingan oleh mahasiswa ini dilakukan dengan media Whatsapp, sehingga para siswa dapat mengajukan pertanyaan ke mahasiswa kapan saja. Tujuannya adalah mahasiswa dapat mendampingi para siswa dalam merancang ide bisnisnya dan membantu siswa jika ada hal-hal yang belum dipahami dari materi yang dipaparkan oleh dosen-dosen.

Setelah 7 bulan pendampingan ini, para siswa-siswa mendapat banyak pembelajaran seputar kewirausahaan. Banyak yang sebelumnya mereka belum ketahui, tapi setelah mendengarkan materi para dosen dan berkonsultasi ke mahasiswa pendamping, mereka mendapat pengetahuan baru. Di akhir masa pendampingan ini, siswa-siswa juga sudah merancang proposal bisnis yang juga telah dipresentasikan di depan para dosen-dosen. Selama presentasi, mereka mendapat masukan-masukan dari para dosen perihal bagian-bagian yang perlu diperbaiki, sehingga mereka bisa menyempurnakan proposal bisnis yang telah dibuat. Proposal bisnis ini bisa menjadi bekal mereka untuk mengembangkan ide bisnisnya di masa depan. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pihak penulis juga akan menerbitkan modul yang berjudul “Entrepreneurship for High School” yang mana berisikan mengenai materi-materi dari proses pembelajaran yang sudah dijalankan selama 7 bulan. Dimana Modul ini juga nantinya akan bisa digunakan oleh pihak sekolah yang mana para guru dapat mempelajari dan menambah wawasan mereka dari modul yang akan diberikan.

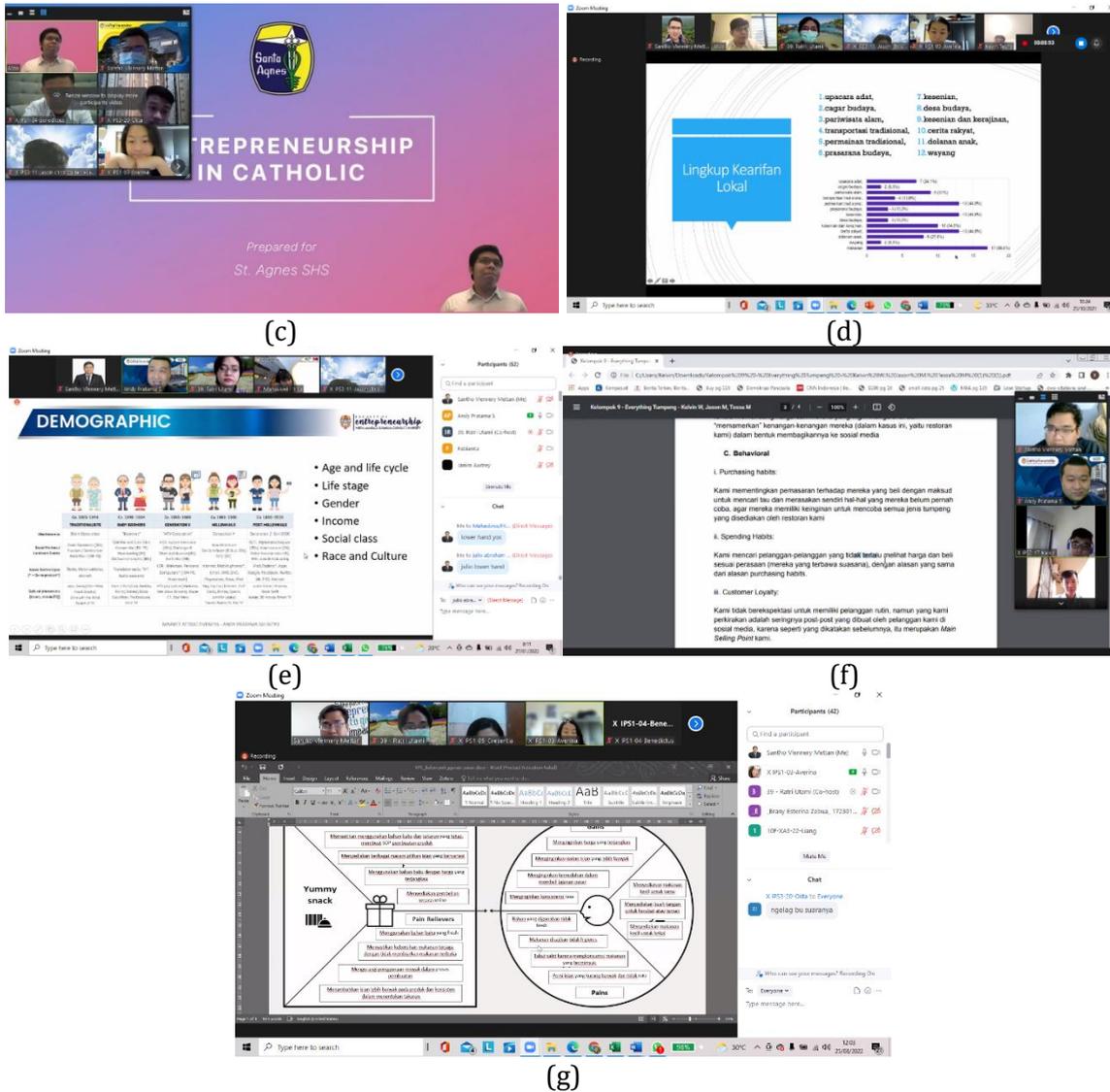
Pengabdian kepada masyarakat yang mana berfokus kepada siswa-siswi SMAK St. Agnes Surabaya ini membawa dampak yang cukup baik terutama dimasa yang akan datang terutama dibidang ekonomi, dimana pada akhir dari pengabdian ini para siswa-siswi diminta untuk membuat proposal terkait dengan penciptaan ide bisnis ataupun proposal penciptaan umkm yang akan dijalankan oleh para siswa-siswi setelah proses pembelajaran selama 7 bulan selesai, dengan adanya output akhir dari pengabdian ini akan membantu dalam perekonomian di Indonesia karena penggerak ekonomi terbesar didalam dunia ekonomi terutama di Indonesia di bantu oleh para pembisnis atau umkm yang berdiri. Selain itu, dengan munculnya keberagaman industri kecil yang timbul dari ide bisnis siswa-siswi SMAK St. Agnes juga dapat memberikan potensi terhadap penyerapan tenaga kerja dan perbaikan pendapatan masyarakat. Industri kecil yang berbasis sumber daya lokal saat ini makin penting terutama dikaitkan komitmen pemerintah menumbuh kembangkan industri kreatif. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan UKM akan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang berdampak pada pengurangan pengangguran dan secara ekonomi mempunyai dampak positif.



(a)



(b)



Gambar 2. (a-g) Bukti Pelatihan 1-7

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Pentingnya Berwirausaha Generasi Z Terutama Siswa-Siswi SMAK St.Agnes guna Mengembangkan Potensi Dalam Menjadi Entrepeneur Muda” dengan model pendampingan yang dimuali dengan pemberian materi dan diakhiri dengan pembuatan tugas terkait dengan materi yang diberikan melalui Aplikasi Zoom Siswa-siswi SMAK St. Agnes dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Proses Pendampingan oleh Dosen dan Mahasiswa serta Pengajaran yang dilakukan sesuai jadwal awal yang telah direncanakan, dan pelaksanaannya berjalan dengan sangat baik dan lancar. 2)Peserta yang berupa siswa-siswi SMA St. Agnes dan Pemimpin dari SMAK St. Agnes sangat menyambut baik dan antusias dalam mengikuti Pendampingan dan pengajaran ini, karena mereka dapat merasakan manfaat yang dapat digunakan dan diterapkan dalam menumbuhkan, menumbuhkan dan menciptakan ide bisnis yang kedepannya dari ide dan proposal bisnis yang dikerjakan dapat terwujud menjadi sebuah bisnis umkm.

Dengan Kondisi bisnis yang selalu berubah, kompetisi yang terus meluas dan tantangan yang terus-menerus meningkat menuntut para pengusaha muda yang berbekal dari anak-anak SMA untuk terus mengembangkan Ide-ide bisnis yang kreatif dan tak pernah henti untuk dilakukan demi ketersediaan umkm dimasa yang akan datang. Meskipun pendampingan ini

telah dilakukan dengan berbagai topik yang telah dijelaskan dan disampaikan para siswa-siswi SMA yang merupakan penerus bangsa masih memerlukan beberapa program pengembangan berkelanjutan, diantaranya: 1) Program workshop yang lebih spesifik untuk para siswa-siswi yang meliputi proses pembuatan bisnis diawal serta bagaimana bisnis yang mereka buat nantinya tidak berhenti ditengah perjalanan. 2) Pendampingan secara langsung antara dosen, praktisi dan siswa-siswi SMA agar lebih mengetahui proses terciptanya bisnis dengan baik dan memahami mengenai tantangan-tantangan yang akan mereka hadapi kedepannya dalam dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jayani D.H, "Sensus Penduduk 2020: Penduduk Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial", 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/sensus-penduduk-2020-penduduk-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>, (accessed aug. 29, 2021)
- [2] Rakhmah D. N. "Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita," 2021. https://pskp.kemdikbud.go.id/front_2021/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita, (accessed aug. 29, 2021)
- [3] "Kampus Merdeka untuk Akselerasi Entrepreneurship dan Pemulihan Ekonomi", <https://www.kemdikbud.go.id/>, (accessed aug. 29, 2021).